

ABSTRAK

Di tengah pandemi Covid-19, media sosial menjadi sumber informasi penting bagi masyarakat dalam memantau perkembangan kasus, tata cara pencegahan dan penanganan Covid-19. Kehadiran media sosial ditengah pandemi begitu penting, dari sekian banyak penggunaan media sosial dalam memperoleh informasi tentang Covid-19 tentu tidak semua akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan dan komunikasi stratejik Dinas Kominfo Lubuklinggau dalam menangani berita Hoax Covid-19 di media sosial serta hal yang menjadi faktor penyebabnya. Tujuan penelitian ini Untuk menganalisis kebijakan dan komunikasi stratejik Diskominfo Kota Lubuklinggau dalam menangani Hoax Covid-19 yang ada di Media Sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Kominfo Lubuklinggau mempunyai tanggung jawab untuk memberikan kebijakan untuk menindaklanjuti berita-berita hoax yang memang telah tersebar pada media sosial. Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Kominfo Lubuklinggau sudah berjalan dengan baik dengan melakukan beberapa metode penanggulangannya. Seperti halnya 1) Melakukan pengecekan dan filtrasi, 2) terus memberikan Informasi yang valid seputar Covid-19 di Media Sosial, kemudian 3) melakukan pemblokiran. Dinas Kominfo Kota Lubuklinggau juga dalam merumuskan strategi dalam menangkal berita hoax melalui program berkala. Program berkala mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Strategi Dinas Kominfo merupakan kegiatan perencanaan yang dimana dalam merencanakan kegiatan Dinas Kominfo melakukan diskusi dengan menawarkan dalam kegiatan tersebut seperti 1) menggunakan teknologi digital yang berbentuk layanan yaitu Silampari Smart City, 2) Melakukan Sosialisasi, Menyediakan Layanan Aduan yaitu Sipokat, kemudian 4) Membentuk Kampung Literasi Digital dan dalam berbagai macam kegiatan lainnya.

Kata Kunci : Kebijakan, Komunikasi Stratejik, Diskominfo, Hoax Covid-19, Media Sosial

ABSTRACT

In the midst of the Covid-19 pandemic, social media has become an important source of information for the public in monitoring case developments, procedures for preventing and handling Covid-19. The presence of social media in the midst of a pandemic is so important, of course not all of the many uses of social media in obtaining information about Covid-19 are accurate. This study aims to determine the policy and strategic communication of the Lubuklinggau Communication and Informatics Office in dealing with Hoax Covid-19 news on social media and the factors that cause it. The purpose of this study is to analyze the policy and strategic communication of the Lubuklinggau City Diskominfo in dealing with the Covid-19 Hoax on Social Media. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. The results of this study indicate that the Lubuklinggau Kominfo Service has the responsibility to provide policies to follow up on hoax news that has spread on social media. The policies implemented by the Lubuklinggau Communication and Informatics Service have been going well by carrying out several methods of overcoming them. Like 1) Checking and filtering, 2) continuing to provide valid information about Covid-19 on Social Media, then 3) blocking. The Lubuklinggau City Communication and Information Service is also formulating a strategy to counteract hoax news through periodic programs. Periodic programs identify various factors in a systematic way to formulate organizational strategy. The Kominfo Service Strategy is a planning activity in which in planning the activities the Communication and Informatics Service conducts discussions by offering in these activities such as 1) using digital technology in the form of services, namely Silampari Smart City, 2) Conducting Socialization, Providing Complaint Services, namely Sipokat, then 4) Forming Villages Digital Literacy and in various other activities.

Keywords : Policy, Strategic Communication, Diskominfo, Hoax Covid-19, Social Media